

Abstrak

Perilaku *herding* merupakan salah satu perilaku irasional investor yang dapat mengganggu kestabilan bursa. Ketika *herding* terjadi, sesungguhnya investor cenderung tidak menggunakan analisis dalam mengambil keputusan investasinya melainkan mengikuti konsensus pasar atau meniru keputusan dari investor lain.

Penelitian ini membahas apakah perilaku *herding* terjadi pada *emerging market* yaitu pasar saham Indonesia, dan *developed market* yaitu pasar saham Singapura. Dengan melihat hubungan antara imbal hasil portofolio pasar dan *Cross Sectional Absolute Deviation (CSAD)*, maka perilaku *herding* pada suatu pasar dapat diketahui. Pendeteksian *herding* dilakukan pada kondisi pasar yang berbeda, sehingga penelitian ini menggunakan analisis regresi kuantil.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada indikasi perilaku *herding* pada kedua pasar saham, artinya investor cenderung berperilaku rasional dalam mengambil keputusan investasinya.

Kata kunci : Perilaku *herding*, imbal hasil portofolio pasar, *CSAD*, regresi kuantil